

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran *joyful learning* efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Peningkatan minat belajar itu terlihat dari bertambahnya rasa senang peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, perhatian terhadap materi serta tingginya keterlibatan mereka dalam berbagai aktivitas pembelajaran.

Model pembelajaran *joyful learning* menghadirkan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, sehingga peserta didik merasa nyaman dan termotivasi. Pada konteks Pendidikan Agama Kristen, suasana pembelajaran yang menyenangkan mendukung peserta didik mengerti hal-hal atau nilai-nilai kristiani secara mendalam. Sehingga materi pembelajaran bukan sekedar diterima sebagai pengetahuan melainkan juga dihidupi. Peningkatan minat belajar peserta didik dari 59,99% pada pra-siklus menjadi 67,42% pada siklus I dan meningkat menjadi 76,42%, menunjukkan bahwa *joyful learning* mampu memberikan pengalaman belajar yang menarik sekaligus meningkatkan minat belajar peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *deep learning* pilar *joyful learning* secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran. Guru perlu mengoptimalkan berbagai media dan aktivitas pembelajaran yang menarik, seperti video, permainan edukatif, diskusi kelompok dan kuis agar suasana belajar menjadi lebih menyenangkan sehingga minat belajar peserta didik dapat terus meningkat.
2. Bagi peserta didik, diharapkan agar terus mempertahankan sekaligus meningkatkan minat belajarnya dengan terlibat secara aktif dalam setiap proses pembelajaran, juga diharapkan memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab.